

RINGKASAN

Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor Dan Impor Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Ekspor Impor Non Migas Jatim Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Jawa Timur, Puti Rerissa, NIM D43221546, Tahun 2025, 55 Halaman, Manajemen Pemasaran Internasional, Politeknik Negeri Jember, Dr. R. Alamsyah Sutantio, S.ST, M.Si. (Pembimbing).

Kegiatan magang merupakan implementasi pembelajaran vokasi yang menggabungkan teori dan praktik. Mahasiswa diwajibkan mengikuti program magang selama lima bulan untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja. Mahasiswa Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional melaksanakan magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Jawa Timur yang berlokasi di Surabaya pada periode 1 Juli – 1 Desember 2025.

Disperindag Jatim merupakan instansi yang memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan ekspor-impor non-migas serta membina pelaku usaha agar mampu mengakses pasar global. Selama magang, mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan seperti *Coaching Program For New Exporters (CPNE)*, *Coaching Clinic Export*, dan kegiatan monitoring pelaku usaha.

Dalam pelaksanaan program pembinaan pelaku usaha ekspor dan impor, ditemukan berbagai hambatan yang dikelompokkan ke dalam beberapa faktor yaitu: sumber daya manusia, material/produk, metode pembinaan, teknologi/sistem, regulasi, dan faktor eksternal. Hambatan tersebut meliputi kurangnya literasi ekspor pelaku usaha, kualitas produk belum sesuai standar internasional, keterbatasan jangkauan pembinaan ke daerah terpencil, rendahnya pemanfaatan teknologi, prosedur administrasi yang rumit, serta perubahan regulasi dari negara tujuan.